

**LAPORAN TUGAS AKHIR
MESIN PENCACAH BONGGOL/LIMBAH KETELA
(POROS)**



Disusun oleh:
Ivan Maulana Raharja
I8617021

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020**

**MESIN PENCACAH BONGGOL/LIMBAH KETELA
(POROS)**

Disusun Oleh :

IVAN MAULANA RAHARJA

NIM. I8617021

Pembimbing Tugas Akhir 1

Dr. Nurul Muhayat, S.T., M.T.

NIP. 197003231998021001

Pembimbing Tugas Akhir 2

Raymundus Lulus L.G.H., S.T., M.T.

NIP. 197207052000121001

Telah dipertahankan dihadapan Tim Dosen Penguji pada hari

1. Sukmaji Indro Cahyono, S.T., M.Eng.
NIP. 198308182014041001
2. Dr. Eng. Aditya Rio Prabowo, S.T., M.T., M.Eng.
NIP. 199209152019031016

Mengetahui,

Direktur



Drs. Santoso Tri Hananto, M.Acc., Ak.

NIP. 196909241994021001

Kepala Program Studi



Dr. Budi Santoso, S.T., M.T.

NIP. 197011052000031001



BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN PROGRAM DIPLOMA TIGA TEKNIK MESIN FT UNS

Telah dilaksanakan Sidang Ujian Pendadaran Proyek Akhir atas:

Nama mahasiswa : Ivan Maulana Raharja
NIM : 18617021
Judul Proyek Akhir : Mesin Pencacah Bonggol/Limbah Ketela (Poros)
Tanggal : 5 Agustus 2020
Pukul : 13.00 - 15.00

Setelah dilakukan sidang ujian pendadaran, maka dewan dosen penguji memutuskan bahwa saudara dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS**, dengan nilai A ~~B+D~~ * atau **4.**

TIM PENGUJI PENDADARAN

Ketua Sidang	: Raymundus Lulus Lambang G.H.S.T., M.T. NIP. 19720705 200012 1 001	Nama Terang / NIP
Penguji I	: Sukmaji Indro Cahyono, S.T., M.Eng. NIP. 19830818 201404 1 001	
Penguji II	: Dr. Eng. Aditya Rio Prabowo, S.T., M.T., M.Eng. NIP. 19920709 201903 1 017	

Tanda Tangan

CATATAN

revisi diselesaikan dalam waktu 2 minggu

Surakarta, 5 Agustus 2020

Ketua Sidang,

Raymundus Lulus Lambang G.H.
S.T., M.T.
NIP. 19720705 200012 1 001

Mahasiswa ybs,

Ivan Maulana Raharja
NIM. 18617021

Catatan: 1. * Coret yang tidak perlu

2. diisi nilai skala 4

3. Hasil Proyek Akhir diserahkan ke Program Studi Diploma Tiga Teknik Mesin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunianya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan proyek akhir dengan baik dan lancar. Proyek akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Progam Studi Diploma Tiga Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta sebagai syarat kelulusan dalam menempuh perkuliahan. Pelaksanaan proyek akhir dilaporkan dalam bentuk laporan sebagai pertanggungjawaban kepada pihak Progam Studi.

Melalui proyek akhir, penulis dapat menyalurkan banyak ilmu yang diperoleh di bangku kuliah lalu diterapkan ke dalam sebuah mesin dari proyek akhir ini.

Selama proses pelaksanaan proyek akhir maupun penyusunan laporan tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih atas dukungan dan bimbingan kepada :

1. Bapak Dr. Budi Santoso, S.T., M.T. selaku Kepala Progam Studi Diploma III Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Dr. Nurul Muhyat, S.T.,M.T. selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir I Progam Studi Diploma III Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Raymundus Lulus Lambang, G.H., S.T.,M.T. selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir II Progam Studi Diploma III Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Orang tua dan rekan mahasiswa senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam perkuliahan
5. Rekan-rekan tim, Andre Setya Wibawa dan Tomi Wahyu Listianto yang bersama-sama membuat laporan Tugas Akhir.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu selama pengerjaan laporan Tugas Akhir.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 8 juli 2020

Penulis



ABSTRAK

Mesin pencacah bonggol/limbah ketela merupakan mesin yang dirancang untuk membantu dan mempermudah kerja peternak sapi dengan desain mesin yang lebih efektif dan fleksibel. Mesin pencacah bonggol ketela digunakan untuk menghancurkan bonggol ketela menjadi serpihan-serpihan lembut. Serpihan lembut hasil cacahan akan digunakan sebagai pakan tambahan untuk sapi.

Tujuan dari proyek akhir perancangan mesin pencacah bonggol ketela adalah menghitung, merancang, dan membuat sistem poros pada mesin pencacah bonggol ketela. Mesin pencacah bonggol ketela telah berhasil dibuat dan diuji coba. Mesin pencacah bonggol ketela mempunyai spesifikasi panjang 578 mm, lebar 503 mm, dan tinggi 806 mm dengan kapasitas cacahan bonggol ketela sebanyak 24 Kg per 1 jam. Kecepatan putar poros mesin pencacah bonggol ketela adalah 1440 rpm. Hasil dari perhitungan daya mesin pencacah bonggol ketela diperoleh daya sebesar 6,5 hp.

Perancangan sistem poros pada mesin pencacah bonggol ketela menghasilkan perhitungan statika dengan nilai *bending momen maksimal* sebesar 40,35 Nm. Hasil *bending maksimal* digunakan untuk menghitung diameter poros. Dari hasil perhitungan *bending momen maksimal* didapatkan nilai diameter poros sebesar 13,8 mm. Mesin pencacah bonggol ketela menggunakan poros dengan material ST 60 berdiameter 25 mm, maka poros ST60 yang digunakan pada mesin pencacah bonggol ketela dinyatakan aman.

Kata kunci: Mesin pencacah, bonggol ketela, pakan ternak, poros

ABSTRACT

The cassava waste crush machine is a machine designed to help and simplify the work of cattle ranchers with more effective and flexible machine design. Cassava waste crush machine used to crush waste cassava to soft flakes. soft flakes waste cassava will be used to additional cow feed.

The purpose of this final project is to calculate, devise, and make a shaft system on the cassava waste crush machine. The cassava waste crush machine has made and tested. The cassava waste crush machine has specification 578 mm long, 503 mm wide, and 806 mm high with 24 kg/ hour soft flakes waste cassava capacity. The rotating speed of the soft Cassava waste crush machine shaft is 1440 rpm. Result from the calculation, the Cassava waste crush machine has gained the power of 6,5 hp.

Devising the shaft system at the cassava waste crush machine resulting in a statics calculation with a maximum bending moment value of 40,35 Nm. Result of maximum bending moment, shaft diameter values are obtained is 13,8 mm. The cassava waste crush machine uses a shaft with 25 mm diameter ST 60 material, so the ST60 shaft used on a Cassava waste crush machine is declared safe.

Key words: *crush machine, waste cassava, feeds ranchers, shaft*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR NOTASI DAN SIMBOL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Mesin Pencacah Bonggl ketela.....	5
2.2 Daya.....	5
2.3 Sistem Transmisi	7
2.4 Transmisi Sabuk dan Puli	8
2.4.1 Sabuk	9
2.4.2 Puli.....	16
2.5 Konsep Perencanaan Poros.....	17
2.6 Poros	18
2.6.1 Klasifikasi Poros.....	18
2.6.2 Faktor dalam Perencanaan Poros.....	18
2.6.3 Tegangan dalam Poros.....	19
2.6.4 Rumus Perhitungan Poros	20
2.7 Statika	21
2.7.1 Gaya Luar	22

2.7.2 Gaya Dalam	22
2.7.3 Tumpuan	23
2.8 Faktor Keamanan.....	24
2.9 Proses Produksi.....	24

BAB III PERENCANAAN DAN GAMBAR

3.1 Tahap Perencanaan	26
3.1.1 Studi Literatur.....	27
3.1.2 Menggambar Sketsa	28
3.1.3 Perhitungan Daya dan Komponen.....	28
3.1.4 Menggambar Teknik 2D dan 3D	28
3.1.5 Perencanaan Proses Produksi	28
3.1.6 Proses Produksi dan Perakitan.....	29
3.1.7 Pengujian	29
3.1.8 Analisa dan Perbaikan	29
3.1.9 Menyusun Laporan	29
3.2 Skema Peralatan	30
3.2.1 Cara Kerja Mesin PencacahBonggol Ketela	31
3.2.2 Komponen Mesin	31
3.3 Daya.....	37
3.3.1 Percobaan Bonggol Ketela	37
3.3.2 Perhitungan Daya	39
3.4 Perhitungan Transmisi	40
3.4.1 Kecepatan Putar Mesin.....	40
3.4.2 Tegangan Sisi Kencang dan Sisi Kendor Sabuk	41
3.5 Gaya Pencacah.....	43
3.6 Perhitungan Poros	44
3.6.1 Gaya pada Poros	45
3.6.2 Reaksi Gaya Vertikal.....	46
3.6.3 Kesetimbangan Gaya Luar	46
3.6.4 Menghitung Momen pada Tiap Titik.....	49
3.6.5 Torsi Ekuivalen.....	50
3.6.6 Diameter Poros	50

BAB IV PROSES PRODUKSI

4.1 Perencanaan Pengerjaan Bagian Mesin	52
4.1.1 Perencanaan Proses Produksi Kerangka Mesin	53
4.1.2 Perencanaan Proses Produksi Kerangka Dudukan Gasoline Engine	54
4.1.3 Perencanaan Proses Produksi Poros	56
4.1.4 Perencanaan Proses Produksi Pencacah	57
4.1.5 Perencanaan Proses Produksi Cover Atas	62
4.1.6 Perencanaan Proses Produksi Cover Bawah	64
4.1.7 Perencanaan Proses Produksi Plat Penadah.....	68
4.2 Perhitungan Waktu Proses Produksi.....	69
4.2.1 Perhitungan Waktu Proses Produksi Kerangka Mesin	70
4.2.2 Perhitungan Waktu Proses Produksi Kerangka Dudukan GasolineEngine	72
4.2.3 Perhitungan Waktu Proses Produksi Poros	74
4.2.4 Perhitungan Waktu Proses Produksi Pencacah	77
4.2.5 Perhitungan Waktu Proses Produksi Cover Atas	84
4.2.6 Perhitungan Waktu Proses Produksi Cover Bawah.....	89
4.2.7 Perhitungan Waktu Proses Produksi Plat Penadah.....	93
4.3 Perhitungan Biaya Produksi	94
4.3.1 Biaya Bahan.....	94
4.3.2 Biaya Permesinan	95
4.3.3 Biaya Pengerjaan	96
4.3.4 Biaya Total	96
4.4 Perakitan dan Perawatan Mesin.....	97
4.5 Pengujian	99

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mesin pencacah bonggol ketela	5
Gambar 2.2 Jenis-jenis sabuk	9
Gambar 2.3 Bentuk sabuk.....	10
Gambar 2.4 Tipe sabuk v	10
Gambar 2.5 Sabuk bulat pada penampang.....	11
Gambar 2.6 Geometri gerakan sabuk terbuka.....	12
Gambar 2.7 Geometri gerakan sabuk melingkar	13
Gambar 2.8 Prinsip statika kesetimbangan	21
Gambar 2.9 Reaksi tumpuan rol	23
Gambar 2.10 Reaksi tumpuan sendi	23
Gambar 2.11 Reaksi tumpuan jepit.....	24
Gambar 3.1 Diagram alur proses perencanaan	26
Gambar 3.2 Rancangan mesin pencacah bonggol ketela	30
Gambar 3.3 Kerangka mesin.....	31
Gambar 3.4 Kerangka dudukan <i>gasoline engine</i>	32
Gambar 3.5 <i>Gasoline engine</i>	32
Gambar 3.6 Poros.....	33
Gambar 3.7 Pencacah.....	33
Gambar 3.8 <i>Pulley</i> motor	34
Gambar 3.9 <i>Pulley</i> mesin	34
Gambar 3.10 <i>Belt</i>	35
Gambar 3.11 <i>Cover</i> atas.....	35
Gambar 3.12 <i>Cover</i> bawah	36
Gambar 3.13 Plat penadah	36
Gambar 3.14 <i>Pillow bearing</i>	37
Gambar 3.15 Skematik percobaan energi potensial.....	38
Gambar 3.16 Dimensi bonggol ketela	38
Gambar 3.17 Skematik tegangan sabuk sisi kendor dan kencang	41
Gambar 3.18 Skematik perhitungan poros.....	44
Gambar 3.19 Skema pembebanan poros.....	46

Gambar 3.20 Diagram benda bebas	46
Gambar 3.21 Reaksi gaya vertikal	47
Gambar 3.22 Grafik SFD	48
Gambar 3.23 Grafik BMD	49
Gambar 4.1 Kerangka mesin.....	53
Gambar 4.2 Kerangka dudukan <i>gasoline engine</i>	54
Gambar 4.3 Poros.....	56
Gambar 4.4 Pencacah.....	57
Gambar 4.5 <i>Cover</i> atas.....	62
Gambar 4.6 <i>Cover</i> bawah	64
Gambar 4.7 Plat penadah	68
Gambar 4.8 Hasil cacahan bonggol ketela.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data berat perancangan poros	45
Tabel 4.1 Kode urutan proses pengerajan.....	52
Tabel 4.2 Proses produksi kerangka mesin	53
Tabel 4.3 Proses produksi kerangka dudukan.....	55
Tabel 4.4 Proses produksi poros	56
Tabel 4.5 Proses produksi plat penahan samping	58
Tabel 4.6 Proses produksi poros pencacah	59
Tabel 4.7 Proses produksi tuas pencacah.....	60
Tabel 4.8 Proses produksi <i>assembly</i> pencacah	61
Tabel 4.9 Proses produksi tutup <i>cover</i> atas.....	62
Tabel 4.10 Proses produksi plat <i>perforated</i>	65
Tabel 4.11 Proses produksi tutup <i>cover</i>	65
Tabel 4.12 Proses produksi penampang baut & dudukan plat L	66
Tabel 4.13 Proses produksi <i>cover</i> bawah.....	67
Tabel 4.14 Proses produksi plat penadah.....	69
Tabel 4.15 biaya bahan	95
Tabel 4.16 Biaya permesinan.....	96
Tabel 4.17 Biaya pengerajan.....	96
Tabel 4.18 Biaya total	97

DAFTAR NOTASI DAN SIMBOL

<u>Notasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Satuan</u>
M	Massa	Kg
W	Berat	N
N	Kecepatan Putar	rpm
P	Daya	Watt,Hp
D	Diameter	mm
L	panjang	mm
μ	Koefisien Gesek	-
Sf	<i>Safety Factor</i>	-
T_1	Tegangan sisi kencang	N
T_2	Tegangan sisi kendor	N
B	Lebar sabuk	mm
Tc	<i>Centrifugal Tension</i>	N
T	Torsi	Nm
F	Gaya	N
V	Kecepatan	m/s
G	Percepatan Grafitasi	(m/s ²)
A	Percepatan	(m/s ²)
ω	Kecepatan Sudut	(Rad/s)
X	jarak sumbu poros	mm
Σ	<i>maximum safe stress</i>	(Mpa= N/m ²)
A	luas penampang sabuk	m ²
B	<i>Angle of the groove</i>	-
H	Tinggi	m
T	Tegangan geser	(Mpa= N/m ²)
S	Jarak	m
R_{By}	Resultan gaya	N
R_{Ey}	Resultan gaya	N
M	Momen	Nm